

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini “Pengaruh Komunikasi Teraupetik Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia 6-12 Tahun Yang Mengalami Hospitalisasi di Ruang St.Rita Rumah Sakit Budi Rahayu Pekalongan” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diiketahui bahwa dari 70 responden didapatkan mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49 orang dengan presentase 70%. Diketahui responden dengan lama dirawat mayoritas lebih dari 3 hari sebanyak 52 orang dengan presentase 74,3%. Dan didapatkan responden mayoritas belum pernah dirawat sebanyak 43 orang dengan presentase 61,4%.
2. Diketahui sebelum dilakukan komunikasi teraupetik mayoritas responden memiliki Tingkat keceamasan berat sebanyak 33 responden dengan presentase (47,1%)
3. Diketahui setelah dilakukan komunikasi teraupetik mayoritas responden memiliki Tingkat keceamasan ringan sebanyak 57 responden dengan presentase (81,4%)
4. Dari hasil uji statistic *Uji Wilxocon* didapatkan nilai  $p\text{-value}=0,000$  ( $<0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan komunikasi teraupetik terhadap Tingkat kecemasan anak

## **B. Saran**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan pihak rumah sakit melakukan kegiatan seminar, workshop tentang komunikasi terapeutik khususnya pada anak.

### **2. Bagi Perawat**

Diharapkan bagi seluruh tenaga kesehatan khususnya pada perawat agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan khususnya sikap dan kemampuan dalam berkomunikasi dengan menggali informasi melalui kegiatan seminar, media online, seperti youtube, dan lain-lain.

### **3. Peneliti selanjutnya**

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor lainnya yang berkaitan dengan kecemasan anak usia sekolah.